

---

## Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Gampong Mandiri Di Gampong Suak Puntong

Yulanda Arasih<sup>1</sup>, Reva Dwi Insari<sup>2</sup>, Nodi Marefanda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Teuku Umar

E-mail: [yulandaarasih740@gmail.com](mailto:yulandaarasih740@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 09 Juni 2022

Revised: 13 Juni 2022

Accepted: 13 Juni 2022

**Keywords:** *Community Participation, Independent Gampong*

**Abstract:** *The community as one of the subsystems of a village must be involved in the development process in the village. The involvement starts from the development planning stage, implementation, to the supervision stage. This research is entitled "Community Participation in Realizing an Independent Gampong in Suak Puntong Village" with the formulation of the problem in this study, namely how the community in realizing an independent village through infrastructure development in Suak Puntong Village and the purpose of this research is to determine community participation in realizing an independent village in Suak Puntong Village. From the results of the study, it can be concluded that in principle, community participation in the development of village infrastructure is very influential on the passage of a village infrastructure development process, especially in Suak Puntong Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency, Development cannot run well, The level of community participation in Suak Village Puntong in the implementation of physical development is still considered low and the village government has made efforts and roles, such as inviting the community to participate in various village activities*

---

### PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa mandiri yang dilakukan di suatu desa jika terdapat kesenjangan dalam proses pembangunan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena proses perencanaan yang membangun suatu desa tidak lepas dari partisipasi masyarakat di desa itu sendiri. Menurut Kaehe et al., (2016) dalam pokok-pokok kebijakan pembangunan desa dapat dirumuskan dengan mekanisme pembangunan desa melalui perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagi kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagi kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama.

Bentuk perhatian dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Provinsi Aceh meluncurkan Program/Kegiatan Desa Mandiri yang diformulasikan dalam bentuk bantuan keuangan khusus dari pemerintah Provinsi Aceh langsung kepada Pemerintah Desa. Pendanaan yang disalurkan oleh pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di Aceh. Desa mandiri merupakan status desa tertinggi diantara empat status lainnya, dimana desa mandiri memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat dan jumlah kemiskinan yang rendah. Selanjutnya desa mandiri merupakan sasaran utama visi pembangunan masyarakat di Kabupaten Nagan Raya. Pembangunan yang dilakukan berpotensi memberdayakan masyarakat dan memberi peluang kepada masyarakat untuk berperan dalam pengelolaan sumber daya alam disekitarnya.

Program Desa Mandiri ini ditujukan pada kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan masalah yang dihadapi oleh masing-masing desa. Untuk membangun menuju desa mandiri pemerintah desa harus mempunyai program/kegiatan unggulan yang melibatkan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa mandiri. Hal ini merupakan segala bentuk kegiatan yang terkait dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban, serta peran masyarakat dan kinerja pemerintah desa dalam rangka mewujudkan desa mandiri.

Pembangunan desa mandiri harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kedamaian dan keadilan sosial dalam lingkungan masyarakat. Disetiap perencanaan pembangunan diperlukan adanya suatu kontribusi berupa pemikiran ide-ide, pendapat kritik, maupun saran secara sukarela dari masyarakat untuk suatu pembangunan. Masyarakat harus melibatkan diri khususnya pembangunan infrastruktur jalan baik dalam bentuk finansial maupun tenaga, masyarakat sangat berperan penting dalam setiap pembangunan serta pelaksanaan yang sedang berjalan membutuhkan pengawasan dan control dari masyarakat untuk mengawasi jalannya suatu program kegiatan pembangunan infrastruktur yang berguna bagi masyarakat.

Desa Suak Puntong merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Desa Suak Puntong merupakan salah satu Desa yang ikut melaksanakan kegiatan pembangunan karena masyarakat sangat berperan dalam berpartisipasi mulai dalam tahap perencanaann, pelaksanaan, sampai pada tahap pengawasan. Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir terdapat dua perusahaan yaitu PT PLTU 1 2 dan PLTU 3 4. Masyarakat di desa tersebut rata-rata sebagai karyawan PT PLTU 1 2 dan PLTU 3 4 yang berperan sebagai buruh maupun mandor serta atasan di perusahaan itu. Oleh karena itu hanya sebagian kecil masyarakat Suak Puntong yang ikut berpartisipasi dalam program pembangunan infrastruktur jalan dikarenakan kendala suatu pekerjaan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan.

Hal ini terlihat dari kegiatan atau pekerjaan masyarakat Suak Puntong yang sehari-hari bekerja sebagai petani, peternak, pegawai, wiraswasta dan lain-lain, sehingga membuat kurangnya partisipasi masyarakat dalam kehadiran kegiatan gotong royong yang di adakan. Masyarakat desa Suak Puntong dalam hal masalah program pembangunan infrastruktur masih kurang peduli dalam memberikan pendapat atau saran baik dalam mengungkapkan atau menyampaikan ide seperti penyampaian Informasi permasalahan yang dihadapi, kurang memberikan ide dalam usaha pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dapat dianggap sebagai tolak ukur dalam menilai apakah proyek yang bersangkutan merupakan proyek pembangunan desa atau bukan (Susanti, 2017).

Pada hakekatnya desa Mandiri adalah desa yang maju kehidupan lahir batin meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban, peran serta masyarakat dan kinerja

---

pemerintahan desa. Kemudian yang disebut Desa Mandiri adalah desa yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas sosial yang memadai seperti sarana dan prasarana, kesehatan pendidikan, ekonomi, ibadah, olahraga, hiburan dan perbelanjaan dan lain-lain.

Ada beberapa kegiatan program yang dilakukan di desa suak puntong pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, namun karena adanya pandemic covid-19 maka seluruh kegiatan masyarakat dibatasi oleh pemerintah dan sangat berdampak bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh pandemic Covid-19 adalah faktor perekonomian, akibat pandemic ini perekonomian masyarakat menjadi menurun. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah melakukan refocusing anggaran dari berbagai pos anggaran yang ada. Dan salah satu pos anggaran yang juga dilakukan refocusing adalah Dana Desa. Dana desa yang sebenarnya diperuntukkan bagi pembangunan dan pengembangan desa, dialihkan menjadi dana bantuan tunai yang dinamakan dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa). kegiatan ini dilakukan selama masa *covid-19* diantaranya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan juga Vaksinasi. Kegiatan program ini melibatkan masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi sehingga program tersebut dapat berjalan dengan efektif. BLT merupakan program jaringan pengamanan sosial untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak akibat covid-19. Selain itu ada juga program vaksinasi yang diselenggarakan di desa suak puntong guna meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit dan melindungi masyarakat dari covid-19. Tujuan dari program kegiatan ini untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat yang terkena dampak dari pada pandemic.

Terbitnya Perppu No. 1/2020 memberikan instrumen baru untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian desa. Pada Pasal 2 Ayat (1) huruf (i) peraturan tersebut disebutkan bahwa perlu dilakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (refocusing), penyesuaian alokasi, dan/atau pemotongan/ penundaan penyaluran anggaran transfer ke daerah dan dana desa, dengan kriteria tertentu. Penjelasan Perppu tersebut dimaksud bahwa pengutamaan penggunaan dana desa adalah dana desa dapat digunakan antara lain untuk bantuan langsung tunai bagi penduduk miskin di desa dan suatu kegiatan dalam penanganan covid-19.

Program Kegiatan Desa Membangun Menuju Desa Mandiri di desa suak puntong diperuntukkan bagi desa yang berpotensi untuk maju dan mandiri dalam rangka mempercepat pencapaian peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa dengan memberdayakan Pemerintah dan Masyarakat Desa melalui pendayagunaan sumberdaya lokal secara mandiri dan sumberdaya pembangunan secara optimal.

Landasan pemikiran kegiatan desa membangun menuju desa mandiri yaitu :

1. Banyaknya bantuan dari pusat, Provinsi, maupun Kabupaten ke desa yang kurang sinergis dan bersifat *top down*.
2. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan lembaga kemasyarakatan desa.
3. Infrastruktur desa saat ini kurang memadai dan kondisinya secara umum rusak.
4. Kualitas sumberdaya manusia yang masih rendah.
5. Kontribusi pembangunan dari aspek fisik, ekonomi, sosial, dan budayabelum mendukung secara signifikan terhadap pembangunan, padahal desa sebagai salah satu pusat pertumbuhan Pembangunan.
6. Potensi yang dapat dikembangkan di desa berupa Sumber Daya Alam dan sumber Daya Manusia yang dapat dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis mengangkat permasalahan yaitu bagaimana masyarakat dalam mewujudkan desa mandiri melalui pemberdayaan masyarakat dalam berpartisipasi pada setiap program kegiatan yang ada di desa, serta bagaimana masyarakat ikut berpartisipasi pembangunan infrastruktur di Desa Suak Puntong?. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Gampong mandiri di Desa Suak Puntong.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Kemudian tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena- fenomena yang diselidiki.

Analisis data penelitian ini merupakan model kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan diuji kebenarannya dengan sumber dilapangan dan metode wawancara. Kesimpulan disesuaikan dengan verifikasi dengan kajian dan data yang ditemukan selama melakukan penelitian.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur untuk mewujudkan gampong mandiri di Desa Suak Puntong menjadi tujuan utama dalam penelitian ini dan memberikan kontribusi sukarela dalam melakukan perubahan yang ditentukan oleh masyarakat itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara
2. Pengumpulan data sekunder yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembangunan Desa
3. Observasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian di Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada saat rapat untuk suatu kegiatan yang akan diadakan masyarakat umumnya tidak dilibatkan secara langsung melainkan oleh Kepala Desa, BPD, Aparatur Desa, Tokoh masyarakat seperti kepala dusun dan perwakilan dari masyarakat sehingga pengambilan keputusan dalam rapat dibuat oleh orang-orang yang menghadiri rapat saja. Pengambilan keputusan dalam rapat perencanaan pembangunan sumber daya manusia sebagai salah satu upaya pemandirian masyarakat untuk membangun perubahan yang lebih baik.

Berkaitan dengan penanganan pandemic Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi kesehatan warga Negara. Mulai dari menetapkan status darurat kesehatan, sampai dengan melaksanakan 3T (testing, tracing, treatment), membangun rumah sakit darurat, bahkan hingga melakukan pembatasan pada berbagai wilayah. Upaya lain yang tengah dilakukan pemerintah dalam rangka menjaga perekonomian masyarakat dan melindungi kesehatan masyarakat adalah adanya bantuan langsung tunai (BLT) dan pelaksanaan vasinasi.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19. Adapun nilai BLT Dana Desa adalah Rp. 300.000 setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi.

---

Antusias masyarakat dalam berpartisipasi mengikuti musyawara yang dilakukan di desa suak puntong dapat dilihat pada saat musyawara itu berlangsung, dimana masyarakat ikut hadir dalam musyawara tersebut. Pemberian BLT ini kepada masyarakat pemerintah desa harus mempunyai kesiapan dan kesigapan untuk segera mendistribusikan BLT secara tertib, adil, dan tepat sasaran, tepat orang, tepat waktu tepat prosesnya dan tepat laporan administrasinya. Salah satu upaya yang tengah dilakukan pemerintah dalam rangka melindungi kesehatan masyarakat Indonesia adalah pelaksanaan vaksinasi, upaya pelaksanaan vaksin ini sudah dilaksanakan di desa suak puntong sejak januari 2021 sesuai ketentuan dari pemerintah. Namun terjadi pro dan kontra terkait pelaksanaan vaksinasi di desa suak puntong.

Masyarakat dan pemerintah setempat dalam menyikapi pembangunan fisik maupun infrastruktur masyarakat memiliki pemikiran yang sama. Berpartisipasi aktif, dan berkontribusi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang dijalankan di Desa Suak Puntong. Didalam proses perencanaan ini khususnya dalam pembangunan infrastruktur perlu dilakukan sosialisasi dimana sosialisasi ini dilakukan supaya masyarakat mengetahui pentingnya partisipasi dari pada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan masyarakat Desa Suak Puntong Kurang ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur seperti kerusakan jalan yang sering terjadi, masyarakat kurang antusias untuk memperbaiki jalan yang rusak dikarenakan pemerintah daerah belum sepenuhnya ikut dalam melakukan perbaikan kerusakan jalan, sedangkan masyarakat sudah sangat geram karena tidak adanya perbaikan jalan. Masyarakat bekerja sama dengan pemerintah Desa dalam memperbaiki kerusakan jalan akibat sering keluar masuknya alat berat dari perusahaan yang ada di Desa Suak Puntong.

Melalui kegiatan desa mandiri masyarakat diharapkan mempunyai kemampuan untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat. Upaya ini untuk mengenali potensi dan kemampuannya. Partispasi masyarakat dalam kegiatan desa mandiri adalah keterlibatan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pemeliharaan pada program fisik maupun non. Pelaksanaan pembangunan di desa Suak Puntong ini sangat melibatkan masyarakat dan juga pihak yang terkait walaupun hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk di desa Suak Puntong. Namun masyarakat yang ikut ambil bagian dan berpartisipasi dalam pembangunan sangat antusias untuk berpartisipasi dan pemerintah sangat membuka ruang kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi membantu pemerintah dalam pembangunan agar pelaksanaan kegiatan pembangunan terlaksana dengan baik, sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat.

Selain itu masyarakat desa Suak Puntong sangat berinisiatif dalam pembangunan infrastruktur, dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat di desa Suak Puntong yaitu bapak Khairil : *“masyarakat di desa suak puntong ini sering berinisiatif sendiri dalam hal memperbaiki jalan yang rusak dikarenakan kendaraan besar yang sering lewat dari PT.PLTU yang menyebabkan jalan menjadi rusak, sehingga masyarakat berinisiatif untuk memperbaiki jalan, karena kerusakan jalan dapat merugikan masyarakat dan dapat menimbulkan kecelakaan”*.

Dalam hal ini partisipasi masyarakat tentang perencanaan pembangunan dimana dengan melakukan dialog bersama pemerintah menyangkut tentang pembangunan infrastruktur jalan, perlu dilakukannya dialog oleh pemerintah dengan masyarakat tentang persiapan pembangunan infrastruktur jalan. Karena Dialog sebenarnya sangat penting dilakukan sebelum akan dilaksanakan program pembuatan jalan agar masyarakat tau dan memperoleh informasi-informasi penting menyangkut tentang persiapan, pelaksanaan bahkan pengawasan. Mungkin

merupakan salah satu penyebab kurangnya masyarakat yang terlibat dalam pembangunan yaitu tidak ada dialog yang dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dan peneliti lakukan yaitu *“sebelum melakukan kegiatan aparatur Desa melakukan rapat bersama Tokoh masyarakat untuk menjalankan infrastruktur dengan baik demi mencapai kemajuan Desa mandiri di Desa Suak Puntong”*

Ada beberapa hambatan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Suak Puntong yaitu seperti kurangnya dana dan peralatan untuk melakukan kegiatan perbaikan infrastruktur.

Partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam suatu pembangunan, dalam proses pembangunan tidaklah hanya pemerintah yang berperan tetapi peran serta masyarakat dalam suatu pembangunan merupakan sesuatu yang penting dimana ketika masyarakat ikut ambil bagian dalam suatu pembangunan akan merasa puas nanti ketika melihat hasilnya dan tujuan daripada pembangunan itu akan terjawab (Ngongare et al., 2019)

Selanjutnya partisipasi masyarakat di desa Suak Puntong berupa tenaga, uang, konsumsi dan lain sebagainya. pemerintah yang ada sangat dengan jelas dan membuka ruang kepada masyarakat dan melibatkan seluruh komponen masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan bahkan sampai pengawasan walaupun hanya sebagian kecil dari masyarakat, yang ikut berpartisipasi, namun walaupun hambatan partisipasi dari masyarakat itu ada, seperti sebagian masyarakat Suak Puntong adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan masing-masing sehingga itu yang menghambat mereka dan merasa masa bodoh terhadap partisipasi dalam pembangunan. Namun Pemerintah setempat sangat membuka ruangan kepada masyarakat dalam berpartisipasi lewat pembangunan infrastruktur jalan.

Selain partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur, Pada dasarnya pembangunan desa adalah pembangunan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Semakin tinggi peran serta masyarakat desa tersebut, maka semakin cepat pula pembangunan desa yang bersangkutan dapat terealisasi, terutama dalam otonomi desa sekarang ini. Dengan keberadaan delegasi masyarakat desa dalam pembangunan sangatlah penting, dimana terbukanya partisipasi masyarakat untuk ikut menentukan dan mengawasi penentuan kebijakan pembangunan daerahnya. Adapun bentuk- bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat desa suak puntong adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam bentuk uang atau benda Salah satu dari bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pembangunan di desa suak puntong adalah dalam bentuk uang atau benda, yaitu merupakan bantuan dana yang sifatnya menunjang kelancaran pelaksanaan dari program-program pembangunan yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang atau benda ini tentunya akan sangat mendukung pelaksanaan program pembangunan desa mandiri. Dimana bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang didukung berupa uang atau benda adalah merupakan suatu upaya yang sangat nyata, maka untuk itu pemerintah desa harus bijak dalam mempergunakan anggaran-anggaran bantuan dana pembangunan, dengan demikian pembangunan akan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Partisipasi dalam bentuk pikiran atau ide Gagasan atau ide yang cemerlang dapat menunjang keberhasilan suatu rencana yang telah ditetapkan dan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, sumbangan pikiran berupa saran ataupun ide-ide sangat diharapkan dapat membantu dalam upaya pencapaian dan perbaikan program-program pembangunan yang akan dilakukan supaya mencapai hasil yang maksimal. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran atau ide adalah bentuk partisipasi yang tidak kalah pentingnya dari partisipasi

---

masyarakat dalam bentuk uang atau benda yang biasanya disampaikan dalam musyawarah atau penyampaian program-program pembangunan desa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, partisipasi masyarakat desa Suak Puntong dalam bentuk pikiran dan ide masih sangat kurang, dimana masih ada masyarakat yang tidak ikut serta menyumbangkan pikiran dan ide yang cemerlang atau kreatif untuk keberhasilan pembangunan yang akan dilaksanakan. Adapun yang menjadi faktor penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat desa Suak Puntong dalam bentuk pikiran dan ide adalah masih rendahnya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (masyarakat), sehingga kurang mampu dalam mencetuskan ide-ide atau pikiran yang kreatif guna mensukseskan program-program pembangunan di desa Suak Puntong.

3. Partisipasi dalam bentuk tenaga/fisik (gotong royong) Tingkat partisipasi masyarakat yang paling sederhana dan lazim diberikan oleh anggota masyarakat dalam membantu mensukseskan pelaksanaan suatu program pembangunan desa mandiri adalah berupa tenaga atau dapat disebut dengan gotong royong. Gotong royong merupakan pengerahan tenaga kerja tanpa bayaran untuk suatu proyek yang bermanfaat untuk umum atau yang berguna untuk pemerintah. Dari uraian yang dipaparkan tersebut bahwa aktifitas gotong royong selalu diiringi dengan pengerahan tenaga tanpa pamrih untuk kepentingan umum atau bersama.

Demikian dengan pelaksanaan program- pembangunan di Desa Suak Puntong, kegiatan gotong royong selalu dilaksanakan untuk meringankan pelaksanaan program- pembangunan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa partisipasi masyarakat desa Suak Puntong dalam bentuk tenaga (Gotong-Royong) masih kurang maksimal.

Untuk melaksanakan suatu pembangunan partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan. Partisipasi masyarakat tersebut dapat berupa partisipasi dalam kegiatan perencanaan, partisipasi ikut serta dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan di desa. Namun, tidak hal yang mudah dalam membangun partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan. Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat membangun dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila desa tersebut memiliki sarana dan prasarana yang lengkap atau paling tidak pembangunan yang dilakukan dapat mendukung kemajuan masyarakat, baik dalam kemajuan di bidang ekonomi, sosial dan pendidikan masyarakat. Namun pembangunan yang dilakukan khususnya pembangunan desa tersebut tidak akan dapat tercapai apabila masyarakat dan pemerintah tidak saling bekerjasama untuk kemajuan desa. Adanya kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat tergantung kepada pemerintah desa yaitu kepala desa dan aparat desa, karena merekalah pemimpin atau aktor dalam terlaksananya pembangunan desa yang dilakukan, dimana pemerintah desa berperan dalam menumbuhkan kesadaran warga desa untuk berperan serta dalam pembangunan yaitu berpartisipasi untuk keberhasilan pembangunan. Desa Suak Puntong pembangunan yang dilakukan masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas untuk mengadakan rapat tidak ada, sehingga rapat atau pertemuan sering kali dilakukan di rumah sekdes atau di rumah kepala desa.

Suatu pembangunan dikatakan berhasil apabila pembangunan yang dilakukan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat, tanpa ada yang merasa dirugikan Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, (2021). Namun pembangunan di desa Suak Puntong ada yang sudah dapat dinikmati oleh masyarakat. Adapun pembangunan yang dapat dirasakan oleh masyarakat adalah pembangunan rumah layak huni, dimana sudah lumayan banyak dan layak dihuni atau ditempati oleh masyarakat.

Pembangunan lain yang masih kurang dapat dinikmati oleh masyarakat di desa Suak

Puntung adalah pembangunan jalan raya dan jalan perkebunan, dimana untuk jalan perkebunan masyarakat masih merasakan sulitnya untuk mengeluarkan hasil-hasil pertanian yang dihasilkan dari perkebunan ke Desa Suak Puntong. Padahal tujuan dilakukannya pembangunan jalan di desa Suak Puntong ini adalah untuk memudahkan para petani untuk memasarkan hasil pertanian dan perkebunannya, dengan demikian taraf hidup masyarakat desa Suak Puntong dapat meningkat. Selain itu pembangunan jalan raya pun memprihatinkan karena pembangunan yang dilakukan di desa Suak Puntong masih belum tepat sasaran dan prasarana kurang sesuai dengan pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat desa Suak Puntong, atau dapat dikatakan pembangunannya belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat mulai dari perencanaan pembangunan, penyusunan program-program pembangunan sampai pada tahap pengawasannya. Dengan adanya partisipasi masyarakat ini, maka dapat dikatakan bahwa pemerintah desa sudah dapat menjalankan perannya, yaitu melaksanakan peranan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dalam merencanakan suatu program pembangunan, masyarakat haruslah menjadi prioritas utama dalam melakukan perencanaan pembangunan desa yang dilakukan, dimana masyarakat harus benar-benar terlibat di dalamnya.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam mewujudkan desa mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa ini sangat berpengaruh besar terhadap berjalannya suatu proses pembangunan infrastruktur desa khususnya Di Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Penyelenggaraan pembangunan bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah desa saja, melainkan juga tanggung jawab bersama seluruh masyarakat.
2. Pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik, apabila partisipasi yang terlibat hanya pemerintah saja sedangkan masyarakat tidak terlibat dalam proses pembangunan
3. Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Suak Puntong dalam pelaksanaan pembangunan fisik masih terbilang rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya antusias masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat dalam perencanaan pembangunan, masih rendahnya masyarakat dalam menyampaikan ide dan gagasan dalam pelaksanaan pembangunan, masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan barang atau peralatan serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam bentuk bahan-bahan bangunan.
4. Pemerintah desa telah melakukan upaya dan peran, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan desa dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan isi, tujuan, dan maksud dari setiap program-program pembangunan yang ingin dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawabnya dan masyarakat sebagai faktor pendukungnya dinyatakan kurang baik bila dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat desa Suak Puntong.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan diatas maka sangat penting bagi penulis untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat, agar supaya lebih meningkatkan lagi partisipasinya dalam hal pembangunan, karena pembangunan bukan tanggungjawab pemerintah saja melainkan

- seluruh komponen masyarakat oleh karena itu, supaya pembangunan dapat berjalan dengan baik peran dari pada masyarakat sangat penting dalam hal pembangunan.
2. Kepada pemerintah, Agar partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan infrastruktur maksimal, pemerintah harus lebih memberikan sosialisasi atau pengarahan kemasyarakat dalam bentuk penyuluhan yang melibatkan masyarakat, agar masyarakatnya memiliki keinginan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan.
  3. Sebaiknya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Singsing Barat harus lebih dioptimalkan dengan mengupayakan berbagai cara untuk merangsang masyarakat untuk berpartisipasi di Desa Suak Puntong seperti melakukan sosialisasi lebih giat lagi kepada masyarakat pada setiap pembangunan yang akan dilaksanakan, pemberian motivasi kepada masyarakat akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang diikuti dengan tindakan yang dilaksanakan oleh pemerintah itu sendiri.

## DAFTAR REFERENSI

- Kaehe, D., Ruru, J. ., & Rompas, W. Y. (2016). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara Diradimalata*. 14–24.
- Ngongare, A., Rompas, W. Y., & Kiyai, B. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(73).
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Budiono, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Pada Program Desa Mandiri Pangan Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(1), 86–94.
- Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2021). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1, 18–33.
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Singsing Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)*. 11.
- Susanti, M. H. (2017). Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*, 1, 29–39.
- Wijaksono, S. (2013). Pengaruh Lama Tinggal Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Permukiman. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i1.2679>
- Wirawan, R., Mardiyono, & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 1–87.
- Yazid, A. P., Yuliani, D., & Sundari, I. P. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. *Jurnal Moderat*, 5, 251–261.